

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional. Metode ini meneliti masalah-masalah aktual yang berlangsung di lapangan khususnya mengenai pemanfaatan media *audiovisual* yang berhubungan terhadap tingkat pemahaman yang nantinya akan mempengaruhi sikap siswa, sehingga penggunaan metode deskriptif korelasional sangatlah tepat untuk menggambarkan serta menemukan tentang bagaimanakah hubungan pemanfaatan media *audiovisual* terhadap tingkat pemahaman dan sikap siswa pada materi menampilkan perilaku kemerdekaan mengemukakan pendapat pada pokok bahasan hakekat kemerdekaan mengemukakan pendapat dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Kecamatan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Arikunto, 2006:132) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Mohammad Ali populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa, atau berbagai gejala yang terjadi karena itu merupakan variabel yang

diperlukan untuk memecahkan masalah atau menunjang keberhasilan dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII di lingkungan SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Kecamatan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 sebanyak 131 siswa, seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Seluruh Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	33
VII B	33
VII C	32
VII D	33
Jumlah	131

Sumber: Guru Mata Pelajaran PKn SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Kecamatan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:73). Menurut (Arikunto, 2006:134) untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjek penelitian kurang dari seratus (100) maka diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Jumlah sampel dalam penelitian ini lebih dari 100 populasi sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak $131 \times 20\% = 26,2$ dan dibulatkan menjadi 27 responden.

C. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual Variabel, Definisi Operasional, dan Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008:31).

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1) Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang berdiri sendiri artinya variabel tersebut dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu pemanfaatan media *audiovisual* (X).

2) Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain dalam hal ini variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah pemahaman siswa (Y1) dan sikap siswa (Y2).

2. Definisi Konseptual Variabel

1) Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual

Media pembelajaran *audiovisual* adalah sebagai bentuk dan saluran yang digunakan guru untuk menyalurkan pesan atau informasi dengan penglihatan dan pendengaran sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, selain itu pembelajaran akan menjadi lebih menarik perhatian siswa, meningkatkan pemahaman

siswa, guru dan siswa menjadi lebih aktif, materi pelajaran akan lebih jelas maknanya dan mudah dipahami.

2) Pemahaman Siswa

Pemahaman adalah kemampuan siswa untuk menangkap arti atau informasi yang diterima sehingga dapat membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan apa yang diketahui dengan menggunakan bahasa sendiri.

3) Sikap Siswa

Sikap adalah merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulasi atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulasi tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan suatu reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus social

3. Definisi Operasional dan Indikatornya

Menurut Mohammad Nazir (2000:152) definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, menspesifikan kegiatan untuk mengukur variabel tertentu. Berdasarkan ketentuan di atas maka definisi operasional dari:

1) Pemanfaatan Media Pembelajaran *Audiovisual*

Media pembelajaran *audiovisual* secara oprasional adalah penilaian pada tahap :

- a) Persiapan, yaitu penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan-kegiatan sebelum menggunakan program *video* pembelajaran.
- b) Pelaksanaan, yaitu penilaian selama proses belajar dengan lembar observasi.
- c) Tindak lanjut, yaitu setelah selesai penayangan program *video* pembelajaran guru hendaknya memberikan penjelasan atau ulasan terhadap materi yang telah dibahas dan dapat dinilai sejauhmana penggunaan media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa.

Media pembelajaran *audiovisual* dalam penelitian disini dimaksudkan untuk menarik perhatian siswa, meningkatkan pemahaman siswa, guru dan siswa menjadi lebih aktif, materi pelajaran akan lebih jelas maknanya dan mudah dipahami sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar siswa,

2) Pemahaman Siswa

Pemahaman yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penilaian terhadap hasil belajar yang berupa tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang telah dicapai siswa.

3) Sikap Siswa

Sikap yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penilaian terhadap kecendrungan bertindak dalam materi cara menampilkan perilaku kemerdekaan mengemukakan pendapat.

D. Rencana Pengukuran Variabel

Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan media *audiovisual*, diukur dengan melihat dari segi keoptimalan penggunaan *video* yang merupakan *audiovisual* yang tersebut, dengan kategori optimal, kurang optimal dan tidak optimal. Dengan skala penilaian bagi jawaban yang dianggap sesuai dengan harapan maka diberi skor 3, bagi jawaban yang kurang sesuai diberi skor 2, dan bagi jawaban yang tidak sesuai diberi skor 1.
- 2) Pemahaman siswa, untuk memperoleh data tentang Pemahaman siswa, dalam kegiatan pembelajaran diukur melalui evaluasi pembelajaran yang berbentuk melalui tes berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dengan kategori paham, kurang paham, dan tidak paham.

Melalui pengukuran indikator :

- a) Pengertian dan perundang-undangan yang mengatur kebebasan mengeluarkan pendapat
 - b) Hakekat kemerdekaan mengemukakan pendapat
 - c) Bentuk-bentuk dan tata cara menyampaikan pendapat dimuka umum.
 - d) Akibat pembatasan dan konsekwensi kemerdekaan mengemukakan pendapat tanpa batas.
- 3) Sikap siswa, untuk memperoleh data tentang sikap siswa akan diukur melalui skala sikap berdasarkan skor skala 1 - 3, yaitu dengan kategori setuju (3), kurang setuju (2), dan tidak setuju (1).

Melalui pengukuran indikator :

- a) Pengetahuan / Pemahaman (Kognisi)
- b) Perasaan (Afeksi)
- c) Kecendrungan Respon (Konasi)

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini validitas yang digunakan sebagai berikut:

1. Rubrik

Penilaian untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di buat oleh guru dan peneliti.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008:135). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pemanfaatan media *audiovisual* dan sikap siswa.

3. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang pemahaman yang telah dicapai oleh siswa yang disajikan dalam bentuk pertanyaan, tes disusun peneliti sesuai dengan materi menampilkan perilaku kemerdekaan mengemukakan pendapat.

4. Skala Sikap

Skala sikap yang digunakan adalah skala sikap Linkert. Skala sikap Linkert menggunakan tehnik konstruksi tes yang lain. Masing-masing responden diminta melakukan *agreement* atau *disagreement*-nya untuk masing-masing item dalam skala yang terdiri dari 5 poin (sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju). Namun disederhanakan lagi oleh John West menjadi 3 option yaitu: setuju, kurang setuju dan tidak setuju.

5. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati keadaan yang ada di lapangan pada saat mengadakan penelitian.

F. Uji Validitas dan Realiabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:138), “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Uji validitas instrumen meliputi uji validitas konstruk dan uji validitas empiris. Uji validitas konstruk bertujuan untuk mengetahui apakah butir-butir pernyataan pada instrumen sudah sesuai dengan kostruk teoritis atau belum.

Dalam penelitian ini untuk menentukan validitas item soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang dimahirkan indicator-indikator yang dipakai. Validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *logical validity* dengan cara *judgment* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada

dosen pembimbing yang ada di lingkungan program studi Pendidikan Kewarganegaraan FKIP Unila. Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan. Adapun uji validitas empiris dilakukan dengan cara menganalisis secara kuantitatif hasil uji coba instrumen. Pengujian validitas dengan cara melakukan korelasi antara skor item kuesioner dan total skor kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:160) reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas angket dapat ditempuh dengan:

- 1) Melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden
- 2) Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau ganjil genap
- 3) Mengkorelasikan *item* ganjil dan *item* genap dengan korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antar skor butir ke-X dengan keseluruhan

X = skor butir ke-X

Y = skor butir total

N = jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 1998:162)

- 4) Kemudian dicari reliabilitas dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* (Sutrisno Hadi, 1996:37) agar diketahui koefisien seluruh *item* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1+r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = koefisien korelasi item ganjil genap

Adapun kriteria reliabel menurut Manase Malo (1985:139) adalah sebagai berikut:

0,90-1,00 = reliabilitas tinggi ,

0,50-0,89 = reliabilitas sedang ,

0,00-0,49 = reliabilitas rendah

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul secara keseluruhan, selanjutnya diolah dan dianalisis.

Adapun tekniknya sebagai berikut: Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan merumuskan :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

(Sutrisno, 1989 : 12)

Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*, yaitu:

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

X^2 = *Chi Kuadrat*

$\sum_{i=1}^B$ = jumlah baris

$\sum_{j=1}^K$ = jumlah kolom

O_{ij} = banyaknya data hasil pengamatan

E_{ij} = banyaknya gejala yang diharapkan

(Sudjana, 2005:280)

Kemudian untuk mengetahui hubungan antara media *audiovisual* terhadap pemahaman dan sikap siswa digunakan rumus *koefisien kontingensi*, yakni:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

Keterangan:

C = *koefisien kontingensi*

X^2 = nilai *Chi Square*

N = besarnya sampel

(Sudjana, 2005:282)

Supaya harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi pengaruh media *audiovisual* terhadap pemahaman dan sikap siswa dalam pembelajaran PKn, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi

maksimum yang biasa terjadi. Maka harga C maksimum ini dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

C_{maks} = koefisien kontingensi maksimum

M = harga minimum antara baris dan kolom

1 = bilangan konsisten.

(Sudjana, 2005:282)